

SCOPE MANAGEMENT PLAN
Productive Mentor



SMARTLIFE PLANNER
JL. KETINTANG No. 156
SURABAYA, JAWA TIMUR 60231

2025/2026

TABLE OF CONTENTS

INTRODUCTION	3
SCOPE MANAGEMENT APPROACH.....	3
ROLES AND RESPONSIBILITIES	3
SCOPE DEFINITION.....	3
PROJECT SCOPE STATEMENT	4
WORK BREAKDOWN STRUCTURE	4
SCOPE VERIFICATION.....	5
SCOPE CONTROL	5
SPONSOR ACCEPTANCE.....	5

INTRODUCTION

Scope Management merupakan serangkaian proses yang memastikan bahwa proyek mencakup seluruh pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan proyek dan tidak mencakup pekerjaan di luar kebutuhan tersebut. Scope Management Plan ini menjelaskan bagaimana ruang lingkup proyek **SmartLife Planner** akan didefinisikan, dikembangkan, diverifikasi, serta dikendalikan selama siklus hidup proyek.

Manajemen ruang lingkup proyek mengikuti lima tahapan utama, yaitu **Collect Requirements, Define Scope, Create Work Breakdown Structure (WBS), Verify Scope, dan Control Scope**. Setiap tahapan dirancang untuk mencegah terjadinya scope creep serta memastikan bahwa hasil proyek sesuai dengan kebutuhan stakeholder.

Proyek SmartLife Planner berfokus pada perancangan, pengembangan, dan pengujian aplikasi perangkat lunak perencanaan dan pengelolaan keuangan berbasis digital. Seluruh aktivitas proyek dilaksanakan menggunakan sumber daya internal tanpa outsourcing.

SCOPE MANAGEMENT APPROACH

Pengelolaan ruang lingkup proyek SmartLife Planner menjadi tanggung jawab utama **Project Manager**. Ruang lingkup proyek didefinisikan melalui **Project Scope Statement, Work Breakdown Structure (WBS), dan WBS Dictionary** sebagai baseline scope proyek.

Pengukuran dan verifikasi ruang lingkup dilakukan menggunakan checklist kualitas deliverable serta pengukuran kinerja pekerjaan. Setiap usulan perubahan ruang lingkup dapat diajukan oleh Project Manager, stakeholder, atau anggota tim proyek melalui dokumen **Change Request**.

Seluruh perubahan harus melalui evaluasi dampak dan mendapatkan persetujuan dari **Change Control Board (CCB)** serta Project Sponsor sebelum diimplementasikan.

ROLES AND RESPONSIBILITIES

Nama	Peran	Tanggung Jawab
Project Sponsor	Sponsor Proyek	Menyetujui atau menolak perubahan ruang lingkup, menerima deliverable proyek
Project Manager	Manajer Proyek	Mengelola dan mengendalikan ruang lingkup proyek, memfasilitasi change request, memperbarui dokumen proyek
Technical Lead	Ketua Teknis	Memverifikasi kesesuaian teknis deliverable dengan scope
Project Team	Tim Pengembang	Melaksanakan pekerjaan sesuai WBS dan melaporkan potensi perubahan scope
Stakeholder	Pemangku Kepentingan	Memberikan masukan kebutuhan dan persetujuan deliverable

SCOPE DEFINITION

Definisi ruang lingkup proyek SmartLife Planner disusun berdasarkan hasil proses pengumpulan kebutuhan (requirements gathering) yang melibatkan stakeholder utama dan calon pengguna. Dokumen pendukung yang digunakan antara lain Project Charter, Requirements Documentation, Requirements Management Plan, dan Requirements Traceability Matrix.

Teknik yang digunakan dalam pendefinisian scope meliputi expert judgment, analisis sistem eksisting, diskusi terfasilitasi, dan evaluasi alternatif solusi. Hasil dari proses ini menjadi dasar dalam penyusunan deskripsi proyek dan deliverable yang akan dihasilkan.

PROJECT SCOPE STATEMENT

Product Scope Description

Proyek SmartLife Planner bertujuan mengembangkan aplikasi digital untuk membantu perencanaan, pencatatan, dan monitoring keuangan pengguna secara terintegrasi.

Product Acceptance Criteria

Aplikasi dinyatakan diterima apabila seluruh fitur utama berjalan sesuai kebutuhan pengguna, bebas dari error kritis, dan lolos tahap pengujian fungsional serta usability.

Project Deliverables

- Dokumen kebutuhan sistem
- Desain UI/UX aplikasi
- Aplikasi SmartLife Planner (frontend & backend)
- Laporan pengujian sistem
- Dokumentasi teknis dan user guide

Project Exclusions

- Operasional dan pemeliharaan jangka panjang
- Pengembangan fitur di luar ruang lingkup awal
- Integrasi dengan sistem eksternal di luar perencanaan

Project Constraints

- Waktu pelaksanaan maksimal sesuai jadwal akademik
- Anggaran terbatas sesuai rencana proyek
- Penggunaan sumber daya internal

Project Assumptions

- Dukungan penuh dari sponsor dan stakeholder
- Ketersediaan tim pengembang selama proyek berlangsung

WORK BREAKDOWN STRUCTURE

Proyek SmartLife Planner dibagi ke dalam beberapa fase utama:

1. Planning & Analysis
2. Design
3. Development
4. Testing
5. Deployment

Setiap fase diuraikan menjadi work package dengan estimasi pekerjaan maksimal 40 jam agar mudah dikendalikan dan dimonitor.

Level	Kode WBS	Nama Elemen	Deskripsi Pekerjaan	Deliverable
1	1.0	Planning	Analisis kebutuhan & perencanaan proyek	Dokumen kebutuhan
2	2.0	Design	Desain UI/UX & arsitektur sistem	Mockup & desain sistem
3	3.0	Development	Pengembangan aplikasi	Source code

4	4.0	Testing	Pengujian sistem	Laporan testing
5	5.0	Deployment	Implementasi aplikasi	Aplikasi siap pakai

SCOPE VERIFICATION

Verifikasi scope dilakukan secara berkala pada setiap fase proyek. Project Manager akan membandingkan deliverable dengan scope baseline. Setiap deliverable yang telah diverifikasi akan diajukan kepada Project Sponsor untuk mendapatkan **persetujuan formal (sign-off)** sebelum melanjutkan ke fase berikutnya.

SCOPE CONTROL

Pengendalian ruang lingkup dilakukan dengan memastikan seluruh pekerjaan mengikuti WBS dan WBS Dictionary. Apabila terdapat kebutuhan perubahan, maka change request harus diajukan secara tertulis dan melalui proses evaluasi dampak terhadap waktu, biaya, dan kualitas proyek.

Tidak ada perubahan ruang lingkup yang boleh diimplementasikan tanpa persetujuan resmi dari Change Control Board dan Project Sponsor.

SPONSOR ACCEPTANCE

Approved by the Project Sponsor:

Date: _____

<Project Sponsor>

<Project Sponsor Title>

This free Project Scope Management Plan Template is brought to you by www.ProjectManagementDocs.com